

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS LAUNDRY BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Febrianto Herlambang<sup>1)</sup>, Bernardinus Brian Pramudito<sup>2)</sup>, Tuhfatul Habibah Hasibuan<sup>3)</sup>

<sup>1,3</sup>Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

<sup>2</sup>Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

Correspondence author: F.Herlambang, febrianto2811x@gmail.com, Jakarta, Indonesia

### Abstract

The growth of laundry businesses in Indonesia continues to increase rapidly, along with the changing lifestyle and increasing busyness of urban communities. This Community Service activity aims to analyze effective development strategies for laundry businesses facing increasingly fierce competition by utilizing advances in information technology. The method used was training and mentoring one of the laundry businesses in the Depok area, using in-depth interview techniques to evaluate internal and external factors affecting the business. The results of the activity show that the use of information technology, efficient operational management, and appropriate marketing strategies can improve the competitiveness and profitability of laundry businesses. The implication of this service is that it provides an opportunity for laundry business owners to implement development strategies that are in accordance with market characteristics and dynamic business environment conditions.

**Keywords:** *mentoring, business strategies, laundry business, information technology*

### Abstrak

Pertumbuhan bisnis *laundry* di Indonesia terus meningkat pesat seiring dengan perubahan gaya hidup dan peningkatan kesibukan masyarakat perkotaan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan yang efektif untuk bisnis *laundry* dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan terhadap salah satu bisnis *laundry* di daerah Depok, menggunakan teknik wawancara mendalam untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi bisnis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi, manajemen operasional yang efisien, dan strategi pemasaran yang tepat dapat meningkatkan daya saing dan profitabilitas bisnis *laundry*. Implikasi dari pengabdian ini adalah memberikan peluang bagi pemilik usaha *laundry* untuk mengimplementasikan strategi pengembangan yang sesuai dengan karakteristik pasar dan kondisi lingkungan bisnis yang dinamis.

**Kata Kunci:** *pelatihan, strategi bisnis, teknologi informasi, laundry*

## A. PENDAHULUAN

Di era modern ini, pengembangan bisnis jasa laundry telah menjadi salah satu sektor usaha yang semakin berkembang pesat. Perkembangan gaya hidup masyarakat perkotaan yang semakin sibuk dan padat telah mendorong meningkatnya permintaan akan layanan laundry profesional (Priyono & Rahmadanik, 2022). Bisnis laundry tidak lagi hanya berfokus pada mencuci pakaian, namun juga meliputi berbagai layanan tambahan seperti *dry cleaning*, penanganan tekstil khusus, dan penggunaan teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi (Wicaksono et al., 2021).

Namun, Pengembangan pada bisnis laundry tidak terlepas dari berbagai faktor, termasuk perkembangan teknologi informasi, perubahan gaya hidup konsumen, serta strategi pemasaran dan manajemen yang inovatif. Analisis mendalam terhadap dinamika industri ini menjadi krusial bagi para pelaku bisnis laundry untuk dapat mengantisipasi perubahan pasar, meningkatkan kualitas layanan, serta memperluas pangsa pasar mereka (Rossanty et al., 2023).

Pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bisnis laundry, baik dari segi operasional, pemasaran, maupun manajerial dengan mengadopsi hasil penelitian (Ardiningrum et al., 2023; Eko, 2013). Selain itu, pengabdian kepada masyarakat ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi terkait strategi pengembangan yang dapat diterapkan oleh pemilik usaha laundry guna meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pangsa pasar, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dalam jangka panjang. Dengan demikian, diharapkan hasil pengabdian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi pemilik usaha laundry dalam mengambil keputusan strategis yang tepat untuk pertumbuhan bisnis mereka.

Melalui analisis mendalam tentang bisnis dan preferensi konsumen di sektor laundry,

pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman tentang peran usaha laundry dalam ekosistem ekonomi lokal. Kami berharap pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan panduan praktis untuk merancang strategi pengembangan yang berkelanjutan dan sukses bagi bisnis laundry. Dengan memahami kebutuhan dan preferensi konsumen serta tren pasar yang sedang berlangsung, pengabdian ini diharapkan dapat memfasilitasi pemilik usaha laundry dalam meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi operasional, dan menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi komunitas lokal.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mendukung pertumbuhan UMKM, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap layanan laundry yang ada. Dengan melibatkan pemilik usaha dalam edukasi tentang pemanfaatan teknologi terbaru yang dapat diintegrasikan dalam operasional mereka.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat tercipta ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan reputasi bisnis, UMKM laundry dapat memperkuat posisinya dalam perekonomian lokal dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan adalah dengan memberikan edukasi kepada pemilik usaha *laundry* bertujuan untuk menghadirkan inovasi teknologi dalam proses bisnis mereka. Langkah ini penting untuk mengoptimalkan proses pencucian, pengeringan, dan pengelolaan inventaris, sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan yang ditawarkan kepada pelanggan. Selain itu, integrasi teknologi juga dapat membantu dalam pemasaran dan manajemen keuangan, sehingga membuka peluang untuk pengembangan usaha.

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan melalui serangkaian pelatihan terkait strategi pengembangan bagi pemilik bisnis Aries laundry. Dalam pelatihan ini, fokus akan diberikan pada strategi pengelolaan sumber daya, inovasi dalam layanan, serta adaptasi terhadap tren dan teknologi baru dalam industri jasa pencucian pakaian. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan

Hari	Waktu	Jadwal pelatihan
Hari 1	09:00 - 10:00	Pembukaan dan Perkenalan Program
	10:00 - 12:00	Strategi Pengelolaan Sumber Daya
	12:00 - 13:00	Istirahat dan Makan Siang
	13:00 - 15:00	Inovasi dalam Layanan
	15:00 - 16:00	Diskusi dan Tanya Jawab
Hari 2	09:00 - 10:00	Review Hari Pertama
	10:00 - 12:00	Adaptasi terhadap Tren dan Teknologi Baru
	12:00 - 13:00	Istirahat dan Makan Siang
	13:00 - 15:00	Manajemen Keuangan
	15:00 - 16:00	Pemasaran dan Ekspansi Pasar

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bisnis Aries Laundry merupakan usaha yang telah beroperasi sejak tahun 2023 yang beralamat Jalan Mangga No.29, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Depok.

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini yaitu :

1. Kurangnya pelatihan dan pengetahuan teknologi: Banyak karyawan yang belum terbiasa atau terlatih dalam menggunakan sistem manajemen berbasis web.
2. Pengelolaan Stok yang Tidak Efisien: Proses manajemen stok masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan.
3. Strategi Pemasaran yang Kurang Efektif: Iklan dan promosi masih terbatas pada metode tradisional, mengakibatkan rendahnya jangkauan pasar.
4. Pelayanan Pelanggan yang Kurang Optimal: Fitur layanan online belum

diterapkan secara luas, mengakibatkan keterbatasan dalam menjangkau dan melayani pelanggan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat telah merumuskan beberapa agenda kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Pelatihan Penggunaan Sistem Berbasis Web: Pelatihan karyawan dalam menggunakan sistem manajemen berbasis web dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan operasional.
2. Pelatihan Manajemen Stok: Edukasi penggunaan sistem manajemen stok berbasis web agar memudahkan pengelolaan stok dan mengurangi kesalahan pencatatan.
3. Pelatihan dan Pendampingan Strategi Pemasaran: Pemasangan iklan secara online melalui media sosial dan platform digital lainnya serta mereview hasil pemasangan iklan tersebut.
4. Pelayanan Pelanggan: Penerapan fitur layanan online untuk pemesanan dan layanan pelanggan.

Dalam upaya meningkatkan kapasitas ekonomi lokal, program pengabdian masyarakat fokus pada pengembangan bisnis layanan laundry dengan menitikberatkan pada pelatihan manajemen operasional, strategi pemasaran, dan pelayanan pelanggan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan bisnis laundry.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan

Selain itu, kegiatan ini juga mendorong kolaborasi antara usaha laundry dengan penyedia bahan pembersih atau pemasok bahan deterjen lokal. Tujuan dari kemitraan ini adalah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memperluas jangkauan layanan yang tersedia bagi konsumen.

Selain aspek manajemen bisnis, pendekatan kegiatan ini juga melibatkan edukasi tentang keberlanjutan lingkungan melalui implementasi praktik-praktik ramah

lingkungan dalam operasional laundry, seperti penggunaan deterjen yang ramah lingkungan atau sistem pengelolaan limbah yang efisien, diharapkan dapat tercipta dampak positif jangka panjang terhadap lingkungan sekitar (Khaerunnisa & Nursyamsiah, 2023). kegiatan ini berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilihan layanan laundry yang berkelanjutan bagi lingkungan.

Tabel 2. Rincian Kegiatan Pendampingan

No	Aspek Pembinaan	Rincian Kegiatan	Capaian	Jadwal	Jumlah Peserta	Alat Ukur	Cara Mengukur Target Pencapaiannya
1	Implementasi Sistem Web	Pelatihan dengan menggunakan sistem web	Karyawan sudah terlatih dalam menggunakan web	Setiap Senin dan Rabu, selama 4 minggu	20 karyawan per sesi	Kuesioner dan tes keterampilan	Kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan, tes keterampilan praktis
2	Manajemen Stok	Edukasi penggunaan sistem web dengan manajemen stok	Stok cucian dapat dikelola dengan mudah	Setiap Selasa dan Kamis, selama 3 minggu	15 karyawan per sesi	Sistem manajemen stok dan audit inventaris	Pemantauan sistem manajemen stok, audit inventaris bulanan
3	Strategi Pemasaran	Memasang iklan secara online	Konsumen yang datang meningkat	Setiap Jumat, selama 6 minggu	10 karyawan dari tim pemasaran	Analisis data penjualan dan traffic online	Pemantauan peningkatan konsumen dan traffic online
4	Pelayanan Pelanggan	Penerapan fitur layanan online	Bisnis semakin dikenal lebih luas	Setiap Sabtu, selama 5 minggu	12 karyawan dari tim pelayanan pelanggan	Survei kepuasan pelanggan dan analitik fitur online	Survei berkala, analitik penggunaan fitur layanan online

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfokus pada pengembangan bisnis laundry semata, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan kapasitas ekonomi usaha laundry lokal serta kesadaran akan keberlanjutan lingkungan, diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat positif secara menyeluruh. Selain itu, keterlibatan aktif dalam kegiatan ini dapat membantu memperkuat hubungan antara pelaku usaha, komunitas lokal, dan pemerintah setempat, menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan di tingkat lokal.

#### D. PENUTUP

Dari kegiatan pengabdian masyarakat pada bisnis laundry yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa industri laundry menawarkan peluang yang signifikan untuk pertumbuhan dan inovasi di masa depan. Melalui pendekatan yang terarah dan strategis dalam manajemen operasional, pemasaran, dan pengembangan produk, bisnis laundry dapat mengoptimalkan potensi pasar dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Terus mengikuti tren teknologi dan kebutuhan pelanggan adalah kunci untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasar. Dengan demikian, analisis ini memberikan pandangan yang berharga bagi

para praktisi dan peneliti dalam memahami dinamika industri laundry dan potensi pengembangannya ke depan.

Untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis laundry, disarankan untuk terus menyelenggarakan pelatihan yang fokus pada manajemen operasional, strategi pemasaran, dan peningkatan kualitas layanan. Selain itu, memperkuat kemitraan dengan penyedia jasa pencucian lokal dan meningkatkan pendekatan edukatif terhadap konsumen tentang kebersihan pakaian dan perawatan tekstil dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

### Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi terutama pada pemilik bisnis kepada ibu Herlina dan para karyawan yang telah memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan. Semua kontribusi ini sangat berarti bagi kesuksesan pengabdian kepada masyarakat ini..

### E. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiningrum, A., Isyanto, P., & Yani, D. (2023). Strategi Pengembangan Pada Pelaku Usaha Laundry (Griya Laundry Karawang). *PROFIT: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 220–226. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i3.1009>
- Eko, J. A. S. (2013). Strategi Keunggulan Bersaing Pada Diva Laundry Dalam Menghadapi Persaingan Antar Usaha Jasa Laundry di Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1), 1–16. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/944>
- Khaerunnisa, S., & Nursyamsiah, S. (2023). Pengembangan Layanan Ramah Lingkungan pada Perusahaan Laundry IronMom di Cirebon Jawa Barat. *Innovative: Journal Of Social Science*

*Research*, 3(4), 8249–8258. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4587>

- Priyono, B. P. C., & Rahmadanik, D. (2022). Meningkatkan Omzet UMKM Jasa Laundry di Era New Normal Dengan Inovasi Layanan Self Laundry di Kampung Dharmawangsa. *Prosiding Patriot Mengabdi*, 10–16.
- Rossanty, A. Z., Rahmi, A., Maya, A. C., Siagian, D. A., & Tiarapuspa. (2023). Analisis Strategi Bersaing Pada Jasa Laundry (Studi Kasus Pada 34 Laundry). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2419–2430. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17118>
- Wicaksono, D., Baga, L. M., & Novianti, T. (2021). Formulasi Strategi Unit Bisnis Laundry Sepatu (Studi Kasus Darmawan Wash Shoe Bogor). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 356–365. <https://doi.org/https://doi.org/10.17358/ja.bm.7.2.356>